

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan temuan peneliti dilapangan mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Sekolah SMAN 3 Gunung Talang dapat disimpulkan bahwa dalam variabel pengambilan keputusan, masyarakat menunjukkan partisipasi yang aktif, hal itu tergambarkan dari keikutsertaan masyarakat dalam musyawarah yang aktif dikarenakan adanya kepentingan bersama untuk mendapatkan fasilitas sekolah baru hal itu mereka wujudkan dalam musyawarah yang memiliki beberapa tahapan musyawarah mulai dari lingkup musyawarah yang kecil hingga kelingkup musyawarah yang lebih luas, dalam hal sumbangan pemikiran masyarakat aktif menyumbangkan pemikiran mereka dalam musyawarah, hal itu dilakukan untuk mendukung dan mempermudah proses rencana dan proses pembangunan SMAN 3 Gunung Talang

Pada tahap pelaksanaan, dalam variabel tahapan partisipasi implementasi atau pelaksanaan pembangunan SMAN 3 Gunung Talang, partisipasi yang dilakukan masyarakat Nagari Talang dalam mendukung pembangunan sudah aktif. masyarakat nagari Talang melakukan beberapa langkah-langkah yang mereka lakukan untuk mendukung pembangunan tersebut seperti dalam sumber daya, masyarakat menggerakkan tenaga melakukan gotong royong untuk pembersihan lahan yang akan dibangun sekolah hal ini melibatkan masyarakat dan wali nagari dimana wali nagari menggerakkan masyarakat lewat jajaranya dan memberikan informasi kepada masyarakat lewat jajaranya untuk mengadakan gotong royong, dan keterlibatan panitia pembangunan dalam mencari dan mensurvei lahan yang akan dibeli guna menjadi tempat pembangunan SMAN 3 Gunung Talang. Dalam kontribusi uang, masyarakat secara aktif menyumbang yang penggalangan dana yang dilakukan oleh panitia pembangunan, uang tersebut digunakan untuk pembelian lahan, pengecoran halaman sekolah, dan pembelian seragam sekolah yang nantinya akan diberikan gratis kepada siswa. Lalu dalam kontribusi materi masyarakat secara aktif melakukan partisipasi dalam bentuk

sumbangan makanan dan minuman dalam gotong royong, dan pemberian seragam sekolah gratis kepada siswa yang bersekolah di SMAN 3 Gunung Talang.

Pada tahap pemanfaatan hasil masyarakat bahwa dalam variabel tahapan partisipasi pengambilan manfaat, masyarakat sudah menikmati hasil dan melakukan pengambilan manfaat dengan memasukan anak ke sekolah yang baru dibangun tersebut, masyarakat sudah aktif dalam menggunakan hasil pembangunan, dan penggunaan hasil pembangunan ini pun sesuai dengan harapan yang diharapkan saat mendorong pembangunan sekolah ini, lewat penggunaan hasil pembangunan tersebut masyarakat merasakan adanya dampak yang positif yaitu akses pendidikan yang lebih mudah, mengurangi biaya, dan jarak sekolah yang lebih dekat, dalam bentuk dukungan untuk merawat fasilitas pembangunan masyarakat melakukan partisipasi dengan cara sumbangan dana untuk pengecoran halaman sekolah, tidak ada partisipasi dalam kegiatan fisik lagi setelah sekolah beroperasi

Pada tahap evaluasi dilihat bahwa dan diambil kesimpulan bahwa, dalam variabel tahapan evaluasi, masyarakat diluar kepanitian pembangunan tidak ikut berpartisipasi dalam rapat evaluasi, dan masyarakat diluar kepanitian juga tidak memberikan umpan balik terhadap hasil pembangunan, rapat evaluasi hanya dihadiri oleh panitia pembangunan, perangkat nagari, dan pihak sekolah, rapat evaluasi tersebut membahas hal terkait, hal yang dibahas lebih berkaitan dengan langkah yang akan diambil setelah sekolah ini dibangun, seperti hal pembentukan komite sekolah, meminta plt kepala sekolah untuk lebih aktif untuk meminta pengembangan sekolah, dan upaya untuk memindahkan beberapa pedagang yang membuka lapak dangangan tepat di halaman samping sekolah

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Sekolah SMAN 3 Gunung Talang, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Panitia Pembangunan Persiapan Sekolah SMAN 3 Gunung Talang , perlu dilibatkannya masyarakat luas diluar panitia pembangunan dalam tahapan evaluasi dikarenakan cakupan keaktifan masyarakat yang luas pada tahap pengambilan keputusan tahap pelaksanaan pembangunan, selain itu perlu dilibatkan para Wali Murid yang merupakan penerima manfaat secara langsung dan dalam proses menikmati hasil merupakan masyarakat yang berkaitan secara langsung dengan hasil pembangunan
2. Untuk Pemerintahan Provinsi agar menjadikan kasus pembangunan SMAN 3 Gunung Talang sebagai contoh dan acuan untuk pembangunan di daerah lain yang menunjukkan adanya kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat dalam menjalankan pembangunan infrastuktur maupun fasilitas yang mampu mengatasi permasalahan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
3. Untuk Pemerintahan Nagari Talang, agar bisa menginiasi forum evaluasi bersama yang melibatkan masyarakat luas, panitia pembangunan, dan pihak sekolah, seperti yang pernah dilakukan oleh pihak Nagari pada tahap pengambilan keputusan
4. Untuk Masyarakat Nagari Talang, agar bisa memberikan pandangan mereka terkait evaluasi dalam pembangunan sekolah SMAN 3 Gunung Talang dengan memanfaatkan saluran formal dan informal dan tidak hanya berpartisipasi pada tahap pengambilan keputusan, pelaksanaan dan pemanfaatan hasil